



Peran Teknologi Dalam Menyusun Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Menulis Siswa Dikelas Tinggi

Khairun Nisa¹, Rizki Khairunisa Sembiring²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹khairunnisa.kn296@gmail.com, ²rizkikhairunisa724@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di kelas tinggi. Analisis terhadap literatur menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat menulis siswa melalui berbagai cara termasuk menyediakan media yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi, strategi serta tantangan dalam meningkatkan minat menulis siswa di kelas tinggi. Dalam tulisan ini menggunakan metodologi studi pustaka dengan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, buku, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam Pendidikan dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam penyusunan strategi, teknologi tidak dapat dijadikan satu-satunya faktor peningkatan strategi hasil belajar siswa. Serta tantangan yang dihadapi lebih mengarah kepada kemampuan guru yang kurang memahami perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Peran teknologi, Strategi afektif, Menulis kelas tinggi

PENDAHULUAN

Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan analitis. Namun, di era digital ini, banyak siswa yang kurang tertarik dalam kegiatan menulis tradisional. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam menulis. (Wahid et al., 2021)

Teknologi memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan ini. Dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran, proses menulis dapat dibuat lebih menarik dan relevan bagi siswa. Berbagai alat dan platform teknologi, seperti perangkat lunak pengolah kata, blog, media sosial, dan aplikasi pendidikan interaktif, dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung pengembangan keterampilan menulis. (Mauludin & Cahyani, 2018)

Penggunaan teknologi dalam pengajaran menulis dapat memberikan berbagai keuntungan, termasuk peningkatan motivasi siswa, keterlibatan yang lebih besar, dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif. Selain itu, teknologi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara siswa, serta akses ke berbagai sumber daya dan referensi yang dapat memperkaya proses menulis. (Santi, 2012)

Namun, penerapan teknologi dalam pengajaran menulis juga memerlukan strategi yang tepat agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk menyusun strategi yang efektif yang memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan minat menulis siswa di kelas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pengajaran menulis dan untuk menyusun strategi yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi penelitian studi pustaka (*Library Research*), dengan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, buku, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis agar mengetahui atau dapat menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif sesuai dengan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Minat Menulis Siswa di Kelas Tinggi

Teknologi telah banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa. Banyak penelitian mengatakan bahwa teknologi tidak berkorelasi signifikan terhadap prestasi belajar, namun teknologi memberi peluang bagi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam kegiatan di kelas. Di samping itu penggunaan teknologi juga dapat mengasah ketrampilan soft skills lain seperti kemampuan untuk bekerja sama, kemampuan untuk memecahkan masalah, dan kemampuan belajar mandiri. Manfaat teknologi akan lebih banyak dirasakan oleh siswa jika pendidik mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami di kelas. Persepsi guru mengenai hakekat pembelajaran dan pengetahuan juga mempengaruhi pendekatan yang mereka gunakan dalam mengajar. Pendidik yang percaya bahwa siswa merupakan sumber pengetahuan membuat mereka lebih terdorong untuk mengubah praktek mengajar mereka dan berusaha untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka. (Murniati, 2019)

Keterampilan menulis dirasa sebagai kegiatan yang rumit dan menjemukan, sehingga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat berpengaruh dan harus mampu membawa energi positif bagi siswa untuk suksesnya suatu pembelajaran. Dalam keterampilan menulis bukan hanya membentuk huruf dan memadu madankan dengan huruf yang lain, namun juga kesesuaian huruf menjadi kata dan pada akhirnya menjadi kalimat. Hal inilah yang perlu dilatih pada siswa kelas awal sehingga pada keterampilan menulis dikelas tinggi, siswa tidak membuat kesalahan.

Saat pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media konvensional atau tanpa media internet biasanya siswa akan merasa jenuh dan bosan, hal ini terjadi karena kurang kreatifnya proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga berdampak pada hasil pembelajaran siswa dalam menulis karangan. Sedangkan jika menggunakan media internet (audiovisual), terdapat kelebihan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Peningkatan ini terjadi karena dalam proses pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media internet siswa terlihat lebih aktif dan kreatif, siswa juga merasa terhibur dan lebih tertarik dengan adanya internet. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih mengingat apa yang dilihat dan didengarnya serta mempermudah siswa dalam menulis karangan. (Febrina & Kartolo, 2022)

Proses pembelajaran yang inovatif senantiasa dilakukan oleh guru agar siswa memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran menulis. Guru sebagai fasilitator sekaligus sebagai narasumber berusaha untuk sekreatif mungkin dalam pembelajaran, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi 4.0. Guru perlu membuat inovasi untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat menumbuhkan minat siswa untuk menulis cerita. (Sugiarto, 2016) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memberi kemudahan dalam membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pelajaran pada saat itu, serta dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik. (Amelia & Solikhah, 2024)

Keterampilan teknologi guru juga menjadi faktor penting dalam efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki keterampilan teknologi yang baik akan dapat membantu siswa dalam mengakses dan memahami materi pembelajaran online dengan lebih efektif. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru melalui pelatihan dan pengembangan yang tepat. Dukungan institusional juga menjadi faktor penting dalam efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Institusi pendidikan perlu memberikan dukungan yang memadai dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran, termasuk dalam hal perencanaan, pengembangan, dan implementasi pembelajaran online. (Suyuti et al., 2023)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. (Amelia & Solikhah, 2024)

Strategi yang Efektif dalam Menggunakan Teknologi untuk Meningkatkan Minat Menulis Siswa di Kelas Tinggi

Menulis adalah salah satu keahlian berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi secara tidak langsung tidak tatap muka dengan orang lain (Pradita et al., 2021). Menulis juga dapat diartikan melukiskan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang bisa dipahami oleh seseorang. (Muthoharoh, 2017) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat, sehingga sumber daya manusia yang bisa tanggap akan perkembangan tersebut dalam dunia akan keberhasilan dan keefektifan sebuah pendidikan yang diharapkan. Di era modernisasi ini, peran teknologi dalam pendidikan tidak boleh dianggap remeh, karena bisa membantu menunjang pembelajaran di kelas terutama pada sekolah dasar. (Siregar et al., 2023)

Adapun strategi efektif dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan minat menulis siswa dalam kelas tinggi adalah sebagai berikut, Pertama, penggunaan media teknologi informasi, media ini bisa dilakukan dengan mengakses internet di sekolah atau pun dengan mempersiapkannya di rumah. Para guru sudah banyak yang mempunyai aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengakses internet, jadi mereka tidak kerepotan dalam mengakses internet, tersedia juga fasilitas wifi yang bisa digunakan di sekolah. Materi yang dibuat dengan bantuan pengaksesan internet harus bisa dipersiapkan dengan baik,

Kedua, Guru harus bisa menyeleksi materi yang akan diajarkan dengan cara menyesuaikan dengan materi ajar yang terdapat di dalam modul siswa dan tidak keluar dari kompetensi dasar yang diajarkan. Materi juga harus dirancang semenarik mungkin dan seindah mungkin, disusun dengan menggunakan power point dan dilengkapi dengan suara agar lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih semangat. Jika materi tersebut non-verbal atau dalam bentuk video, maka guru harus memilih video yang jelas untuk dilihat serta yang menarik dan efisien dengan waktu pembelajaran yang tersedia,

Ketiga, Pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning (PBL), Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa untuk belajar secara aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat memperkuat efektivitas menulis dalam program penggunaan teknologi dalam pendidikan. (Rahmawati & Salehudin, 2022)

Meskipun terdapat berbagai jenis teknologi yang dapat digunakan dalam pendidikan seperti aplikasi mobile, game edukasi, video pembelajaran, dan e-learning, penggunaannya perlu dipertimbangkan secara matang. Dalam penggunaannya, teknologi tidak dapat dijadikan satu-satunya faktor peningkatan strategi hasil belajar siswa, karena masih dibutuhkan faktor-faktor lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan kualitas guru.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan perlu diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang efektif dan mendukung, serta pengembangan kualitas guru dalam mengimplementasikan teknologi di kelas. Selain itu, pihak sekolah dan pemerintah juga perlu memperhatikan aspek infrastruktur dan aksesibilitas teknologi agar penggunaannya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara merata. (Sugiyono, 2008)

Tantangan Dalam Menerapkan Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Menulis Siswa Di Kelas Tinggi

Teknologi pendidikan adalah suatu aspek untuk memfasilitasi dalam belajar manusia melalui identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan memanfaatkan secara sistematis seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses keseluruhan. Salah satu peran teknologi dalam pendidikan adalah memudahkan proses belajar. (Nurmadiyah & Asmariyani, 2019)

Adapun tantangan dalam menerapkan teknologi dalam meningkatkan minat menulis siswa di kelas tinggi yaitu, 1) Kemampuan guru yang kurang memahami perkembangan teknologi juga merupakan tantangan yang perlu di hadapi. Seperti guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi agar dapat mendukung proses belajar menulis, 2) Keterbatasan Infrastruktur, seperti keterbatasan akses internet, keterbatasan media pembelajaran, dan lain sebagainya, 3) Kurangnya motivasi intrinsik, Siswa mungkin kurang termotivasi untuk menulis secara digital karena, mereka kurang memiliki hubungan emosional dengan media digital dibandingkan dengan menulis tradisional menggunakan pena dan kertas, 4) Ketergantungan pada teknologi dan media sosial dapat mengganggu waktu siswa dan menghalangi mereka untuk fokus menulis, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas karyanya, 5) Kurangnya penekanan kurikulum di setiap sekolah dan tidak semua kurikulum sekolah dapat terintegrasi dengan baik dengan teknologi dalam pembelajaran menulis. (Amelia & Solikhah, 2024)

Dalam meningkatkan minat menulis siswa terkadang mendapati beberapa permasalahan dalam menulis diantaranya ada, 1) Kurangnya antusias dalam membaca, kurangnya kesadaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk lebih banyak membaca menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis teks resensi. Antusias peserta didik dalam menulis teks resensi menjadi penghambat proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan lebih luas terhadap materi teks resensi, 2) Strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan monoton. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kurang tepat akan menjadi salah satu pemicu kesuksesan pembelajaran (Fadhillah, 2022), 3) Ketidakhahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis resensi pada peserta didik, kurangnya pemahaman materi pembelajaran menjadi pusat perhatian pendidik untuk memberikan penjelasan secara terperinci pada kegiatan belajar mengajar, 4) kurangnya pemanfaatan media berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. (Amelia & Solikhah, 2024)

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi pendidikan mencakup penggunaan sarana atau alat baru untuk membantu pembelajaran manusia dengan menemukan, mengembangkan, dan mengorganisasikan sumber belajar secara sistematis. Studi tentang kreativitas menulis menemukan bahwa siswa menghadapi beberapa

masalah saat menulis resensi; ini termasuk kurangnya antusiasme untuk membaca, strategi pembelajaran yang tidak efektif, dan kurangnya pemanfaatan media berbasis ilmu pengetahuan. Salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah penggunaan media audio visual. Teknologi juga sangat penting untuk pembelajaran karena membuat pembelajaran lebih mudah dan efektif. Penggunaan teknologi informasi, aplikasi pendidikan, dan media berbasis teknologi yang diakui dapat membantu guru menyajikan pelajaran secara menarik dan efektif. Mengintegrasikan teknologi pendidikan secara efektif dalam konteks pembelajaran untuk meraih hasil yang lebih baik, meningkatkan minat siswa, memudahkan proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Oleh karena itu, kunci menuju pendidikan yang bermutu adalah pendekatan multidimensi untuk merevitalisasi sistem pendidikan (struktur, perangkat, dan pemangku kepentingan) sehingga melahirkan otonomi peserta didik, efikasi diri, berpikir kritis, kreativitas, dan memajukan budaya bersama yang mendukung pembelajaran yang inovatif. Agar berhasil, pendidikan inovatif harus menjadi masalah kolektif bagi semua masyarakat yang untuknya kita harus menghasilkan tanggung jawab publik universal. Jika tidak, semua upaya kita untuk membangun sistem pendidikan yang bermutu dan berhasil efektif akan gagal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., & Solikhah, M. (2024). Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Penerapan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2663>
- Fadhillah, D. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Febrina, N., & Kartolo, R. (2022). Pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan siswa sekolah menengah atas. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/30031679000>
- Mauludin, S., & Cahyani, I. (2018). *Literasi digital dalam pembelajaran menulis*. In Seminar Internasional Riksa Bahasa.
- Murniati, C. T. (2019). Mengembangkan Kemampuan Menulis Melalui Digital Storytelling. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 579–585. <http://repository.unika.ac.id/21612/%0Ahttp://repository.unika.ac.id/21612/3/Untitled.pdf>
- Muthoharoh, N. B. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Fungsional Pendek Bahasa Inggris. *Deiksis*, 9(3), 360–373. https://www.academia.edu/103177299/Analisis_Efektivitas_Penggunaan_Teknologi_dalam_Pendidikan_Terhadap_Peningkatan_Hasil_Belajar
- Nurmadiyah, N., & Asmariyani, A. (2019). Teknologi Pendidikan. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 61–90. <https://doi.org/10.32520/afkar.v7i1.220>
- Pradita, L. E., Jayanti, R., Mardiyah, A. A., & Suwandana, E. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara*. PT. Nasya Expanding Management. <https://books.google.co.id/books?id=1UIVEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Rahmawati, I., & Salehudin, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 404–418. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.461>
- Santi, S. T. (2012). *Penggunaan Media Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Elektronika Digital Dasar* [Universitas Pendidikan Indonesia.]. <https://repository.upi.edu/101100/>
- Siregar, P., Barumon, S., Sibuhuan, R., Aprina, L., Stai, S., Raya, B., Nurhalimah, S., Stai, H., & Sibuhuan, B. R. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1001 Batang Bulu. *Journal of Community Dedication*, 3(4), 316–325. <https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/544>
- Sugiarto. (2016). Pemanfaatan Media Informasi Teknologi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas 2 Sdn Bulukerto 02 Bumiaji Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 4(1), 30–59.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta. https://www.academia.edu/86315143/Sugiyono_2011_Metode_Penelitian_Pendidikan_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Bandung_Alfabeta
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Wahid, F. S., Mutaqin, A., & Yasin. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Binawakya*, 16(5), 6873–6882. <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1392/pdf>